

PROGRAM STUDI PROFESI *NERS* PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMAHUSADA SURAKARTA
2023

**PENGARUH AROMA TERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH TINGGI DIRUANG IGD
Dr SOERATNO GEMOLONG SRAGEN**

Puji Harti¹, Muhamad Nur Rahmad²

¹Mahasiswa Program Studi Profesi *Ners* Program Profesi
Universitas Kusuma Husada Surakarta

² Dosen Universitas Kusuma Husada Surakarta
Email: pujiharti684@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit dimana tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg, apabila hipertensi tidak segera ditangani akan memicu beberapa komplikasi seperti penyakit jantung, gagal ginjal, diabetes dan stroke, Sehingga peran perawat sangat dibutuhkan untuk memberikan pemenuhan kebutuhan pasien hipertensi, Salah satu terapi yang dapat digunakan untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi yaitu aroma terapi lavender. Aroma terapi lavender adalah suatu cara perawatan tubuh atau penyembuhan penyakit dengan menggunakan 5-10 tetes minyak lavender, waktu yang dibutuhkan dalam terapi aroma lavender 2 kali selama 10-30 menit dengan cara menghirup uap dari alat diffuser, dapat menurunkan tekanan darah karena disebabkan inhalasi dengan aroma terapi bekerja dengan difusi udara yang menstimulasi sel saraf.

Penulis melakukan pencarian artikel dari *database google scholar*, dan *Pubmed* pada pencarian didapatkan 7 artikel yang sesuai dengan kriteria *inklusi*, dan dilakukan telaah, analisa jurnal menggunakan teknik PICO, selanjutnya penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan yaitu pengkajian, penegakan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Sampel yang diambil dalam karya tulis ilmiah ini adalah 1 responden. Pemberian Aroma terapi lavender sekitar 5-10 tetes 2 kali selama 10-30 menit, bermanfaat secara signifikan dalam mengurangi atau mengatasi hipertensi berkisar sistolik 24 mmHg, dan diastolik 10 mmHg, di ruang IGD RSUD Dr Soeratno Gemolong Sragen.

Tindakan Pemberian Aroma terapi lavender 5-10 tetes 2 kali selama 10-30 menit, bermanfaat secara signifikan dalam mengurangi atau mengatasi hipertensi di ruang IGD RSUD Dr Soeratno Gemolong Sragen.

Kata-kata kunci : Hipertensi, Aroma terapi lavender
Referensi : (2018-2023)

PROGRAM STUDI PROFESI *NERS* PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMAHUSADA SURAKARTA
2023

**PENGARUH AROMA TERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH TINGGI DIRUANG IGD
Dr SOERATNO GEMOLONG SRAGEN**

Puji Harti¹, Muhamad Nur Rahmad²

¹Mahasiswa Program Studi Profesi *Ners* Program Profesi
Universitas Kusuma Husada Surakarta

² Dosen Universitas Kusuma Husada Surakarta
Email: pujiharti684@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit dimana tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg, apabila hipertensi tidak segera ditangani akan memicu beberapa komplikasi seperti penyakit jantung, gagal ginjal, diabetes dan stroke, Sehingga peran perawat sangat dibutuhkan untuk memberikan pemenuhan kebutuhan pasien hipertensi, Salah satu terapi yang dapat digunakan untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi yaitu aroma terapi lavender. Aroma terapi lavender adalah suatu cara perawatan tubuh atau penyembuhan penyakit dengan menggunakan 5-10 tetes minyak lavender, waktu yang dibutuhkan dalam terapi aroma lavender 2 kali selama 10-30 menit dengan cara menghirup uap dari alat diffuser, dapat menurunkan tekanan darah karena disebabkan inhalasi dengan aroma terapi bekerja dengan difusi udara yang menstimulasi sel saraf.

Penulis melakukan pencarian artikel dari *database google scholar*, dan *Pubmed* pada pencarian didapatkan 7 artikel yang sesuai dengan kriteria *inklusi*, dan dilakukan telaah, analisa jurnal menggunakan teknik PICO, selanjutnya penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan yaitu pengkajian, penegakan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Sampel yang diambil dalam karya tulis ilmiah ini adalah 1 responden. Pemberian Aroma terapi lavender sekitar 5-10 tetes 2 kali selama 10-30 menit, bermanfaat secara signifikan dalam mengurangi atau mengatasi hipertensi berkisar sistolik 24 mmHg, dan diastolik 10 mmHg, di ruang IGD RSUD Dr Soeratno Gemolong Sragen.

Tindakan Pemberian Aroma terapi lavender 5-10 tetes 2 kali selama 10-30 menit, bermanfaat secara signifikan dalam mengurangi atau mengatasi hipertensi di ruang IGD RSUD Dr Soeratno Gemolong Sragen.

Kata-kata kunci : Hipertensi, Aroma terapi lavender
Referensi : (2018-2023)

PENDAHULUAN

Peningkatan tekanan darah di seluruh dunia diperkirakan menyebabkan 7,5 juta kematian, sekitar 12,8% dari total seluruh kematian. Hal ini menyumbang 57 juta tahun hidup yang disesuaikan dengan kecacatan atau 3,7% dari World Health Organization (WHO). Penyakit tidak menular merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia.

Berdasarkan hasil Riskesdas (2018), didapatkan data bahwa provinsi yang memiliki prevalensi hipertensi tertinggi yaitu provinsi Kalimantan Selatan (44,13%) diikuti provinsi Jawa Barat (38,6%) dan Kalimantan Timur (39,3%). Provinsi yang mengalami peningkatan prevalensi tertinggi di Indonesia yaitu Provinsi DKI Jakarta mengalami kenaikan sebesar 13,4%, Provinsi Kalimantan Selatan mengalami peningkatan sebesar 13,4% dan Provinsi Sulawesi Barat mengalami kenaikan sebesar 12,3% (Kemenkes, 2019).

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang dapat mengakibatkan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas). Hipertensi berarti tekanan darah didalam pembuluh-pembuluh darah sangat tinggi yang merupakan pengangkut darah dari jantung yang memompa darah keseluruh jaringan dan organ-organ tubuh (Ardrian, 2019).

Pengukuran tekanan darah dapat dilakukan dengan menggunakan tensimeter dengan

hasil ukur sebagai parameter (Ardrian, 2019). :

- Normal 120/80mmHg
- Pra-hipertensi 120-139/80-89 mmHg
- Hipertensi tingkat I. 140/90 mmHg
- Hipertensi tingkat II <160/<100

Aroma terapi merupakan metode penyembuhan dengan menggunakan minyak esensial yang pekat yang sering kali sangat wangi dan diambil dari sari sari tumbuhan atau bunga termasuk aroma terapi lavender, unsur-unsur pokok minyak memberikan aroma atau bau khas tertentu. Jadi aroma terapi adalah salah satu pengobatan alternatif yang menggunakan bahan tanaman yang mudah meguap seperti minyak esensial dan senyawa aromatic lainnya yang dapat yang bisa mempengaruhi jiwa, emosi dan Kesehatan seseorang (Nurgiwati, 2015). Aroma terapi lavender bekerja dengan mempengaruhi tidak hanya fisik tetapi juga tingkat emosi dan penurunan darah (Setiono dan Hidayat, 2015).

Tujuan studi kasus ini adalah Mengetahui penatalaksanaan keperawatan hipertensi menggunakan aroma terapi lavender.

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan pre dan post test , populasi dalam penelitian ini adalah 1 responden, dengan kriteria *inklusi* Pasien yang telah ditetapkan oleh peneliti dan juga melalui rekam medik, yaitu pasien yang memiliki masalah keperawatan dengan Hipertensi tanpa komplikasi, pasien sebelum pindah ke ruangan bangsal, mampu berkomunikasi dengan kooperatif. Kriteria *eksklusi*, yaitu

pasien yang dipindahkan ke ruang ranap, pasien hipertensi dengan klomplikasi jantung.

Instrumen penelitian ini menggunakan standar oprasional prosedur Pemberian Aroma terapi lavender, dan tensimeter sebagai media pengukur tekanan darah pada pasien hipertensi (Ardrian, 2019).

Peneliti melakukan pemberian Terapi dengan menggunakan aroma terapi lavender dengan cara dihirup menggunakan kapas yang ditetaskan 5-10 tetes minyak lavender dengan waktu 10-30 menit, dengan mengukur tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian terapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi kasus pada jumat 04 Agustus 2023 pukul 22.10 WIB ruang IGD RSUD Dr Soeratno Gemolong Sragen Pemberian intervensi keperawatan pada pasien hipertensi, menggunakan aroma terapi lavender, dengan cara dihirup menggunakan kapas yang ditetaskan 5-10 tetes minyak lavender dengan waktu 10-30 menit. Hasil implementasi didapatkan Jumat, 4 agustus 2023.jam 22.15 wib pengukuran tekanan darah sebelum dilakukan pemberian aroma terapi lavender 194/90mmHg, sesudah dilakukan pemberian aroma terapi lavender 194/80 mmhg. Hasil implementasi didapatkan Jumat, 4 agustus 2023.jam 23.20 Wib, pengukuran tekanan darah sebelum dilakukan pemberian aroma terapi lavender 194/80 mmhg, sesudah dilakukan pemberian aroma terapi lavender 170/80mmhg. Sehingga berdasarkan hasil implementasi didapatkan kesimpulan pemberian

Aroma terapi lavender mampu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi berkisar sistolik 24 mmHg, dan diastolik 10 mmHg, di ruang IGD RSUD Dr Soeratno Gemolong Sragen.

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soraya (2022), dengan menggunakan frekuensi dan dosis yang sama yaitu, 5-10 tetes minyak lavender dengan waktu 10-30 menit, sehingga ditemukan terjadi penurunan nilai rata-rata tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan aroma terapi lavender dan setelah dilakukan uji Wilcoxon dengan uji SPSS didapatkan nilai P tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah aroma terapi lavender yaitu 0,000 ($p < 0,05$), dan tekanan darah diastolic sebelum dan setelah diberikan aroma terapi lavender yaitu 0,001 ($p < 0,05$).sehingga dapat menyimpulkan bahwa ada lavender yaitu 0,001 ($p < 0,05$).sehingga dapat menyimpulkan bahwa ada penurunan tekanan darah dengan hipertensi setelah diberika aroma terapi lavender.

Menurut asumsi peneliti untuk dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi yaitu salah satunya dengan aroma terapi lavender dengan melibatkan interaksi langsung dengan pasien dan memilih tempat serta suasana yang menenangkan bagi pasien. Hal ini akan lebih efektif dalam menurunkan tekanan darah bila dilakukan dalam rentang waktu lebih dari 3 hari, selain itu keberhasilan tindakan di dukung oleh sikap pasien yang kooperatif saat dilakukan terapi.

KESIMPULAN

1. Hasil pengkajian pasien Ny.S berusia 58 tahun dengan keluhan utama nyeri kepala berkurang, di tengkuk leher terasa berat berkurang dan sulit untuk tidur. Pengkajian pemeriksaan fisik didapatkan hasil kesadaran composmentis GCS E4V5M6. Hasil tanda-tanda vital, tekanan darah 170/80 MMHG, nadi 95 x/menit, regular, kuat, pernapasan 21x/menit, teratur, suhu 36.6C.
2. Dari hasil pengkajian yang didapatkan masalah keperawatan yang dapat diambil yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan kepala pusing nyeri, masalah keperawatan yang kedua di ambil yaitu gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur ditandai dengan pasien sulit tidur.
3. Intervensi yang akan di terapkan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis Tujuan yang ingin dicapai setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 4 jam maka diharapkan nyeri kepala menurundengan kriteria hasil: keluhan nyeri berkurang menjadi 1-2, meringis menurun, tanda- tanda vital dalam batas normal. Intervensi yang dilakukan antara lain monitor tanda - tanda vital, identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi respon nyeri non verbal, berikan teknik non

farmakologi yaitu terapi aroma lavender untuk mengurangi nyeri, ajarkan teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri, kolaborasi pemberian analgetik

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Ny. S yaitu memberikan aroma terapi lavender terhadap penurunan tekanan darah dengan cara menghirup secara rileks dalam waktu 10-15 menit.
5. Hasil evaluasi tindakan selama 4 jam diruang IGD didapatkan hasil respon subyektif pasien mengatakan kepala pusing nyeri, di tengkuk leher terasa berat dan sulit tidur, kepala pusing berkurang ,tengkuk leher sedikit berkurang dengan pemberian aroma terapi lavender selama 10-15 menit dan didapatkan hasil objektif pasien tampak sudah tidak pucat, tidak lesu dan sudah tidak merintih sakit kepala.

SARAN

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan diharapkan rumah sakit RSUD Dr Soeratto Gemolong dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerjasama baik antara tim kesehatan maupun pasien sehingga asuhan keperawatan yang diberikan dapat mendukung kesembuhan pasien
2. Bagi perawat diharapkan profesi perawat selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien sehingga dapat meningkatkan

- mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal dan dapat menerapkan pemberian Aroma terapi lavender terhadap penurunan tekanan darah tinggi.
3. Bagi institusi pendidikan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dengan mengumpulkan penelitian dalam setiap tindakan yang dilakukan sehingga mampu menghasilkan perawat yang personal, trampil, inovatif, dan bermutu dalam memberikan asuhan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S. J. (2019). Hipertensi Esensial: Diagnosa Dan Tatalaksana Terbaru Pada Dewasa, 46(3), 172–178.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Riskesdas 2018. Di unduh dari http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf
- Riskesdas. (2018). Hasil Laporan Riset kesehatan dasar tahun 2016. Jakarta; Departemen kesehatan RI.